CERMINAN KONSEP NALURI KEMATIAN

PADA TOKOH FRANK

DALAM NOVEL *IN ZA MISO SUUPU (IN THE MISO SOUP)*

Karya Ryu Murakami

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra

oleh:

AUDI ANJANI ANGGODHO PUTRI

Jurusan Sastra Jepang

NIM. 05110059

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2010

Kasih ibu....

kepada beta tak terhingga sepanjang masa,

hanya memberi tak harap kembali

bagai sang surya menyinari dunia..

Skripsi ini

ku persembahkan

untuk mu ibundaku tercinta.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul

CERMINAN KONSEP NALURI KEMATIAN PADA TOKOH FRANK

DALAM NOVEL *IN ZA MISO SUUPU*

Karya Ryu Murakami

Telah diuji dan diterima pada tanggal 15 Maret 2010 di hadapan panitia ujian skripsi sarjana Fakultas Sastra.

Ketua Penguji

(Syamsul Bahri, SS)

Pembimbing I

(Dilla Rismayanti, SS, M.Si)

Pembimbing II

(Oke Diah Arini, SS, M.Pd)

Disahkan oleh

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

(Rini Widiarti, M.Si)

Dekan Fakultas Sastra

UNIVERSITAS DHARMA PERSADA

FAKULTAS SASTRA

(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi Yang Berjudul

CERMINAN KONSEP NALURI KEMATIAN PADA TOKOH FRANK DALAM NOVEL *IN ZA MISO SUUPU*

Karya Ryu Murakami

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan Ibu Dilla Rismayanti, SS, M.Si, dan Ibu Oke Diah Arini, SS, MPd, bukan merupakan jiplakan karya orang lain. Isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Pernyataan ini saya buat sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 24 Februari 2010

Penulis

Audi Anjani

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "CERMINAN KONSEP NALURI KEMATIAN PADA TOKOH FRANK DALAM NOVEL *IN ZA MISO SUUPU* Karya Ryu Murakami" tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh jenjang strata satu (S1) Jurusan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Dilla Rismayanti, SS, MSi, selaku dosen pembimbing utama yang telah mencurahkan tenaga, pikiran, dan waktu dalam membantu penulis.
2. Ibu Oke Diah Arini, SS, MPd, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis.
3. Ibu Rini Widiarti, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Ibu Tia Martia, SS, selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak Agustinus Hariyana, MSi, selaku dosen pengajar.

7. Bapak Dedi Puryadi, selaku dosen pengajar mata kuliah Bahasa Indonesia.
8. Seluruh staff pengajar Jurusan Sastra Jepang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Hargo Sensei dan seluruh staff perpustakaan atas fasilitas dan bantuan yang telah diberikan.
10. Kedua orang tua tercinta, Mamah dan Papah serta tante tersayang Kiky Aunty, atas semua dukungan, doa, semangat, omelan yang menjadi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Thomas Abdi, yang selalu sabar, dan memberikan seluruh cinta, dukungan serta perhatiannya kepada penulis.
12. Sahabat-sahabat tersayang, Rini, Pipit, Amel, Aci dan Sam yang selalu menemani dalam suka dan duka, memberi dukungan dalam segala hal serta menciptakan dan membagi keceriaan, kebahagiaan, dan kegilaan yang tidak ada habisnya
13. Dan semua pihak yang telah banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas amal ibadah dan memberikan segala rahmat dan ridho-Nya kepada mereka. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi siapa saja. Amin.

Jakarta, 24 Februari 2010

Penulis

ABSTRAK

Skripsi "Cerminan Konsep Naluri Kematian Pada Tokoh Frank Dalam Novel *In Za Miso Suupu* Karya Ryuu Murakami". Audi Anjani. 05110059. Jurusan Jepang. Fakultas Sastra. Jakarta: Universitas Darma Persada, 2010.

Ryuu Murakami adalah seorang novelis modern Jepang. Salah satu novel karyanya yang sangat menarik adalah novel yang berjudul *In Za Miso Suupu*. Dalam skripsi ini penulis menganalisis karakter tokoh utama yaitu Frank. Frank adalah seorang yang senang melakukan tindakan-tindakan kriminal seperti menyakiti diri sendiri, menyakiti orang lain sampai pada membunuh. Hal ini dikarenakan naluri kematian yang ada di dalam diri Frank lebih berkembang dibandingkan dengan naluri kehidupannya. Dalam skripsi ini penulis menggunakan konsep naluri kematian dari teori kepribadian psikoanalisis.

概要

竜村上「インザミソス-プ」という作品の主役に反射された死亡本能がいねんである。アウディ アンジャニ。05110059。ダルマプルサダ大学日本語学科。ジャカルタ。2010。

竜村上は日本の現代小説家である。村上の一つの筆者におもしろい作品は「インザミソス-プ」である。この論文において、主役のフランクの性格を分析する。フランクは自分や他人をきずつけるのや殺すのまですることがすきだ。なぜかというとフランクには生きる本能よりも死亡本能の方が発展するからである。筆者は分析するのに指品分析学の性格理論の死亡がいねんを使っている。

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**

LEMBAR PERNYATAAN ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

ABSTRAK ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 5

1.3 Pembatasan Masalah 5

1.4 Perumusan Masalah 6

1.5 Tujuan Penelitian 6

1.6 Landasan Teori 7

1.7 Metode Penelitian 10

1.8 Manfaat Penelitian 10

1.9 Sistematika Penyajian 10

BAB II RYUU MURAKAMI DAN KARYA-KARYANYA **12**

2.1 Riwayat Hidup Ryuu Murakami 12

2.2 Karya-Karya Ryuu Murakami 14

BAB III ANALISIS NOVEL *IN ZA MISO SUUPU* MELALUI

UNSUR INTRINSIK 18

3.1 Pengertian Tokoh dan Penokohan 18

3.1.1 Tokoh Utama Dalam Novel In Za Miso Suupu 19

3.1.2 Tokoh Bawahan 23

3.2 Latar 34

3.2.1 Latar Waktu 35

3.2.2 Latar Sosial 35

3.3.3 Latar Tempat 36

3.3 Alur 38

BAB IV ANALISIS NOVEL *IN ZA MISO SUUPU* MELALUI

KONSEP NALURI KEMATIAN PADA TOKOH FRANK 42

4.1 Pengertian Psikologi Umum 42

4.2 Pengertian Naluri Kematian 46

4.3 Cerminan Konsep Naluri Kematian Pada Tokoh Frank

Dalam Novel *In Za Miso Suupu* 49

BAB V KESIMPULAN 58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia semenjak ribuan tahun yang lalu. Kehadiran sastra di tengah peradaban manusia tidak dapat di tolak, bahkan kehadiranya tersebut di terima sebagai salah satu realitas budaya. Sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan dan menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang jaman. (Semi, 1995:1)

Sastra adalah sebuah kegiatan kreatif sebuah karya seni. Sastra dapat digolongkan menjadi dua kelompok jenisnya, yaitu sastra imajinatif dan sastra non-imajinatif. Ciri Sastra imajinatif adalah karya sastra tersebut lebih banyak bersifat khayali, menggunakan bahasa yang konotatif, dan memenuhi syarat-syarat estetika seni. Sedangkan sastra non-imajinatif terdiri dari karya-karya yang berbentuk esei, kritik, biografi, otobiografi dan sejarah. Dalam jenis sastra non-imajinatif ini kadang-kadang dimasukkan pula jenis memoar, catatan harian, dan surat-surat. (Sumardjo, 1986:17)

Sastra juga merupakan ekspresi pikiran dalam bahasa. Yang dimaksud dengan bahasa adalah pandangan ide, perasaan, pemikiran dan semua kegiatan mental manusia. Dengan kata lain sastra adalah ungkapan pribadi manusia

yang berupa pengalaman, pemikiran, ide, semangat, keyakinan dalam bentuk kongkrit yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa yang indah.

Karya sastra merupakan suatu bentuk inspirasi dalam kehidupan yang diwujudkan dalam bentuk keindahan dan merupakan isi dari kepribadian orang tersebut, dimana penulis dapat dengan bebas menuangkan perasaan, pemikiran, dan imajenasinya terhadap objek tertentu dalam karya sastra. Oleh sebab itu karya sastra disebut karya yang kreatif, karena sastra merupakan ungkapan pribadi pengarangnya. Maka karya sastra senantiasa mempersoalkan manusia dan segala tingkah lakunya.

Karya sastra harus dilihat sebagai satu keutuhan yang menyangkut tema, amanat, struktur, dan nilai-nilai yang terkandung pada karya tersebut yang tidak lepas dari etika, moral, dan konsepsional. Sastra psikologi membicarakan tentang kejiwaan manusia, hanya dalam pembahasanya saja yang berbeda. Apabila dalam sastra, masalah gejala kejiwaan yang menyangkut manusia-manusia yang riil. Namun baik dalam karya sastra atau psikologi dapat saling melengkapi dan mengisi untuk memperoleh pengalaman yang lebih dalam mengenai kejiwaan manusia, karena ada kemungkinan yang ditangkap oleh pengarang tidak dapat diamati oleh psikolog. (Nurgiyantoro, 1985:165)

Kesusastraan adalah sebuah karya tulis yang jika dibandingkan dengan tulisan lain memiliki berbagai ciri dan keunggulan seperti: keaslian, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya. Ragam sastra yang umum dikenal adalah roman atau novel, cerita pendek, drama, dan epik. Dalam

melakukan penelitian ini penulis memilih salah satu dari ragam sastra yang dikenal yaitu novel. Secara umum novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran yang luas. Ukuran yang luas ini dapat berarti cerita dengan plot atau alur yang kompleks, karakter yang banyak, tema yang kompleks, suasana cerita yang beragam, dan *setting* cerita yang beragam pula. (Sumardjo, 1986:29)

Salah satu satrawan moderen yang terkenal di Jepang adalah Ryuu Murakami. Ryuu Murakami lahir di Sasebo, Nagasaki pada 19 Februari 1952. Dulu ia pernah menjadi drummer sebuah group rock, membuat film termasuk di dalamnya T*okyo decadence* dan membawakan acara bincang-bincang di TV. Ketika masih mahasiswa ia membuat novel pertamanya yang dianugerahi penghargaan literatur bergengsi di Jepang dan novel tersebut berhasil terjual lebih dari 1 juta exemplar. Novel tersebut diterbitkan dalam bahasa Inggris dengan judul *Almost Transparent Blue*, yang kemudian diikuti dengan terbitnya novel *69, Coin Locker Babies.*

Dari sekian banyak karya yang dihasilkan oleh Ryuu Murakami, penulis tertarik dan memilih salah satu novelnya yang berjudul *In Za Miso Suupu. In Za Miso Suupu* bercerita tentang seorang pemandu wisata seks yang bernama Kenji dan seorang turis asing bernama Frank. Kisah ini dimulai ketika Frank meminta Kenji untuk menemaninya berwisata seks selama tiga hari di daerah Kabuki-Cho. Hari pertama Kenji menemani Frank keadaan biasa saja, namun memang ada yang aneh dari diri Frank. Kenji melihat lembaran uang milik Frank yang terkena noda seperti darah yang mengering.

Lalu Kenji dan Frank pergi ke sebuah *batting club*. Di sana mereka mencoba bermain bisbol dengan mesin pelempar bola. Pada saat giliran Frank memukul bola, ia tidak memukulnya, melainkan hanya diam dan membiarkan bola-bola keluar dari mesin dan mengenai dirinya. Kenji beranggapan bahwa Frank adalah pembunuh berdarah dingin. Frank banyak berbohong pada dirinya. Saat Kenji membaca artikel tentang seorang pelacur SMA yang di bunuh, besar kecurigaan Kenji terhadap Frank. Hari kedua perjalanan mereka di Kabuki-Cho mereka pergi ke sebuah klub bernama *Omiai*. Di klub inilah kecurigaan Kenji terbukti. Frank memang seorang pembunuh berdarah dingin. Di Klub itu ia membunuh tiga wanita penghibur, satu tamu laki-laki, satu pelayan, dan pemilik klub dengan tiba-tiba setelah ia dan Kenji minum-minum dan berbincang dengan wanita penghibur. Tapi Frank tidak membunuh Kenji karena sudah menganggap Kenji teman baiknya. Frank membunuh orang-orang di klub itu karena menurutnya mereka adalah orang-orang yang kesepian dan orang yang kesepian pantas mati. Setelah melakukan pembunuhan itu, ia dan Kenji pergi ke taman dekat kantor polisi. Di sana Frank bertemu dengan pelacur asal Peru. Mereka berbincang-bincang dan pergi meninggalkan Kenji. Pada saat mereka pergi muncul di benak Kenji untuk melaporkan Frank ke polisi tetapi entah kenapa ia tidak melakukanya. Lalu pada hari ketiga Frank meminta Kenji untuk menemaninya menyaksikan lonceng *Joya-No-Kane* yang dibunyikan pada malam tahun baru sebanyak 108 kali. Cerita mengenai lonceng ini ia dapat dari pelacur asal Peru. Akhirnya Kenji mengajak Frank ke jembatan dimana biasanya Kenji bersama

kekasihnya Jun menyaksikan lonceng tersebut. Menurut cerita seorang wanita yang ditemuinya di sana *Joya-No-Kane* dapat membersihkan sifat jahat yang ada pada diri manusia. Di jembatan itu Frank menyaksikan *Joya-No-Kane* dan ia melepaskan Kenji serta berjanji tidak akan membunuhnya.

Dalam hal ini penulis ingin meneliti sifat dan karakter pada tokoh Frank. Tokoh Frank dianggap memiliki perilaku menyimpang.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam novel *In Za Miso Suupu* karya Ryuu Murakami, tokoh Frank yang dianggap memiliki perilaku menyimpang menjadi masalah yang menarik bagi penulis, untuk itu dalam penulisan skripsi ini penulis memilih tokoh Frank sebagai objek penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat dalam novel ini penulis berasumsi bahwa tema penelitian ini adalah" Cerminan Konsep Naluri Kematian Pada Tokoh Frank "

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah penelitian pada sifat dan karakter tokoh Frank. Teori dan konsep yang digunakan adalah pendekatan sastra dan psikologi. Pendekatan sastra yang digunakan adalah konsep perwatakan, latar dan alur. Pendekatan psikologi melalui teori kepribadian psikoanalisa dengan konsep naluri kematian dari Sigmund Freud.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

a. Apakah alur, latar dan perwatakan dapat digunakan dalam menelaah novel ini?
b. Apakah konsep naluri kematian dapat digunakan untuk menelaah perwatakan tokoh Frank?
c. Apakah tema penelitian ini yaitu "Cerminan Konsep Naluri Kematian Pada Tokoh Frank" dapat dibangun melalui pendekatan sastra dan pendekatan psikologi melalui teori kepribadian psikoanalisa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan untuk membuktikan asumsi bahwa tema penelitian ini yaitu "Cerminan Konsep Naluri Kematian Pada Tokoh Frank" dapat dibangun melalui pendekatan sastra dan pendekatan psikologi melalui teori kepribadian psikoanalisa, dengan cara sebagai berikut:

a. Menganalisis alur, latar, dan perwatakan melalui pendekatan sastra.
b. Menganalisis watak tokoh dengan pendekatan psikologi melalui konsep naluri kematian.
c. Menelaah tema melalui pendekatan sastra dan pendekatan psikologi.

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan psikologi. Teori-teori yang digunakan adalah pendekatan sastra secara intrinsik kemudian dilanjutkan dengan pendekatan Psikologi, yaitu dengan konsep naluri kematian yang mungkin tercermin pada watak tokoh Frank dalam novel " *In Za Miso Suupu* "

1.6.1 Unsur intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. (Nurgiantoro, 1985:23). Unsur-unsur intrinsik tersebut terdiri dari :

a) Tema

Tema adalah ide sebuah cerita. Pengarang menulis ceritanya bukan sekedar mau bercerita, tapi mau mengatakan sesuatu pada pembacanya. Sesuatu yang mau dikatakannnya itu bisa suatu masalah kehidupan, pandangan hidup atau komentar tentang kehidupan. (Sumardjo, 1986:56)

b) Penokohan

Tokoh cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampai pesan dan amanat, moral, atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca. (Nurgiantoro, 1985: 167)

c) Latar

Latar dalam cerita bukan hanya sekedar *background*, artinya bukan hanya menunjukan tempat kejadian dan kapan terjadinya. Sebuah cerita memang harus terjadi di suatu tempat dan dalam suatu waktu. Latar bukan hanya menunjukkan tempat dan waktu tertentu tetapi juga hal-hal yang hakiki dari suatu wilayah, pemikiran rakyatnya, gaya hidup mereka dan sebagainya. (Sumardjo, 1986:75-76)

d) Alur

Alur adalah peristiwa pembentuk cerita yang menunjukan adanya pengaturan yang memiliki hubungan kausalitas. Suatu kejadian baru dapat disebut cerita kalau di dalamnya ada perkembangan kejadian. Perkembangan kejadian tersebut dinamakan elemen alur. Elemen tersebut adalah: pengenalan, timbulnya konflik, konflik memuncak, klimaks dan pemecahan masalah. (http://www.google.com/unsur-intrinsik/alur/)

1.6.2 Unsur ekstrinsik

Unsur ekstrinsik sebuah novel adalah unsur penunjang yang digunakan dalam menelaah novel tersebut. Unsur ekstrinsik sebuah novel biasanya adalah:

1. Keadaan subjektifitas individu pengarang (seperti : Sikap, keyakinan, dan pandangan hidup)
2. Psikologi, meliputi psikologi pengarang, psikologi pembaca, dan psikologi terapan
3. Keadaan lingkungan di sekitar pengarang (seperti : politik, ekonomi, dan sosial)
4. Pandangan hidup suatu bangsa (ideologi) dan
5. Karya sastra atau karya seni lainnya.
   (http://www.kalimantanpost.com/opini/2723-sekilas-mengenal-unsur-unsur-ekstrinsik-cerpen-roman-dan-novel)

Dalam menelaah novel ini penulis memilih salah satu unsur ekstrinsik yang ada yaitu unsur psikologi. Selanjutnya penulis memilih konsep naluri kematian dari Sigmund Freud untuk menelaah watak tokoh Frank dalam novel ini. Konsep naluri kematian atau biasa disebut *Thanatos* atau naluri merusak adalah naluri yang ditujukan pada pengrusakan atau penghancuran atas apa yang telah ada (organisme atau individu itu sendiri). Naluri kematian intinya bisa di tujukan kepada dua arah, yakni kepada dirinya sendiri dan kepada orang lain atau ke luar dari dirinya. Ciri-ciri seseorang yang memiliki naluri kematian adalah :

1. Bunuh diri (hal ini merupakan naluri yang ditujukan pada diri sendiri)
2. Membunuh
3. Menganiaya
4. Menghancurkan apa saja yang ada. (Koswara ,1991 :39-40)

1.7 Metode Penelitian.

Berdasarkan landasan teori di atas, metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis novel ini adalah kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel " In Za Miso Suupu " Karya " Ryuu Murakami " dan didukung oleh sumber data tertulis yang relevan. Metode atau teknik yang akan dibahas dalam makalah ini adalah kualitatif dengan sumber data tertulis. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian berupa interpretatif yakni menginterpretasikan Novel " In The Miso Soup " karya " Ryuu Murakami " , metode pengumpulan data dapat melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat deduktif yaitu khusus ke umum.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat agar masyarakat luas dapat mengetahui dan memahami novel-novel karya Ryuu Murakami. Dan tidak tertutup kemungkinan bagi penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.9 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian skripsi ini terdiri dari empat bab dan masing-masing bab terdiri dari satu atau lebih sub bab. Isi dari keseluruhan bab dalam skripsi ini saling berkaitan antara bab yang satu dengan bab yang lainya dan bab-bab tersebut merupakan rangkaian yang menyelaraskan tema skripsi ini yaitu "Cerminan Konsep Naluri Kematian Pada Tokoh Frank"

BAB I merupakan bab pendahuluan yang mengajak pembaca pada pokok permasalahan dengan mengutarakan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penyajian.

BAB II merupakan bab yang berisi tentang riwayat hidup pengarang novel *In Za Miso Suupu* yaitu Ryuu Murakami. Dijelaskan mengenai perjalanan hidup Ryuu Murakami dan karya-karya yang telah dihasilkannya.

BAB III merupakan bab yang menganalisis novel melalui pendekatan sastra dengan menelaah perwatakan melalui metode *telling*, menelaah latar, tema dan alur novel tersebut.

BAB IV merupakan bab yang menganalisis watak tokoh melalui pendekatan psikologi melalui teori kepribadian psikoanalisa dengan konsep naluri kematian pada tokoh Frank.

BAB V merupakan bab terakhir yang merupakan kesimpulan dari skripsi ini.